

**HUBUNGAN MINAT BACA DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA
INDONESIA PADA SISWA KELAS TINGGI SD NEGERI 10
LEMBANG KECAMATAN LABAKKANG
KABUPATEN PANGKEP**

Sri Amelia Ramadhani

Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Makassar

Email: sriameliamadani@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana gambaran minat baca siswa kelas tinggi SD Negeri 10 Lembang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep. 2) Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 10 Lembang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep. 3) Apakah ada hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas tinggi SD Negeri 10 Lembang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *ex post facto* yang direfleksikan dalam koefisien korelasi. *Pengumpulan* data dilakukan dengan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Tehnik pengolahan data analisis data menggunakan uji statistik yaitu: uji statistik deskriptif, uji normalitas dan uji hubungan antara dua variabel menggunakan korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan 1) Minat baca siswa kelas V SD Negeri 10 Lembang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep termasuk dalam kriteria tinggi. Kondisi ini dikarenakan beberapa siswa yang senang akan membaca, menyadari pentingnya membaca dan frekuensi membaca termasuk dalam kategori tinggi. 2) Prestasi Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 10 Lembang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep termasuk dalam kriteria tinggi. Prestasi belajar bahasa Indonesia mencakup kemampuan kognitif siswa yang diambil dari dokumentasi nilai raport siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada semester II tahun pelajaran 2019/2020. 3) Nilai r_{hitung} berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu 0,550. Jika dibandingkan dengan r_{tabel} , maka didapatkan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% ($0,550 > 0,432$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 10 Lembang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep yang berada dalam kategori sedang.

Kata kunci: *Bahasa Indonesia, minat baca, prestasi belajar.*

PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional merupakan sarana untuk mewujudkan tujuan nasional. Salah satu tujuan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan tujuan ini, pemerintah berupaya untuk menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia dalam proses pembangunan nasional dan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dunia pendidikan di Indonesia menjadi perbincangan masyarakat. Hal ini bukan disebabkan oleh kehebatan mutu pendidikan nasional, tetapi lebih banyak disebabkan karena kesadaran akan bahaya keterbelakangan pendidikan di Indonesia. Nampak jelas bahwa hal tersebut merupakan masalah yang serius dalam peningkatan mutu pendidikan diberbagai jenjang pendidikan. Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan adalah dengan membudayakan minat baca buku. Pengembangan minat baca buku pada anak usia dini, akan diperoleh generasi muda yang gemar membaca dan mempunyai wawasan luas sehingga kelak siswa akan terbiasa menggali informasi melalui bacaan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, terutama dalam bidang teknologi percetakan, maka semakin banyak informasi yang tersimpan dalam buku. Menurut Somadayo (2011) membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Disamping itu, membaca juga merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahan tulis. Sedangkan menurut Doni (2012) pada semua jenjang pendidikan, kemampuan membaca menjadi skala prioritas yang harus dikuasai siswa. Dengan membaca siswa akan memperoleh berbagai informasi yang belum pernah didapatkan sebelumnya. Semakin banyak membaca semakin banyak pula informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, membaca merupakan jendela dunia, siapapun yang membuka jendela tersebut dapat melihat dan mengetahui segala sesuatu yang terjadi, peristiwa yang terjadi pada masa lampau, sekarang, bahkan yang akan datang.

Lebih lanjut Doni (2012) mengemukakan bahwa membaca merupakan kemampuan yang kompleks. Membaca bukan hanya kegiatan memandang lambang-lambang yang tertulis semata, kegiatan membaca merupakan salah satu dari bagian keterampilan berbahasa selain keterampilan menyimak, berbicara dan menulis. Seorang pembaca, tidak hanya berperan dalam menguasai bidang studi yang dipelajarinya. Namun membaca juga berperan dalam mengetahui berbagai macam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang harus berkembang. Melalui membaca, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diketahui dan dipahami

sebelum dapat diaplikasikan. Membaca merupakan satu dari empat kemampuan bahasa pokok dan merupakan satu bagian atau komponen dan komunikasi tulisan.

Aktivitas membaca tidak hanya membutuhkan mulut untuk mengeja dan mata untuk melihat, tetapi membaca membutuhkan aktivitas otak untuk memahami setiap makna dari kata yang dibaca. Membaca dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja asalkan ada minat, semangat dan motivasi. Menurut Winkel (Tairas, 2008) bahwa minat dapat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Sedangkan menurut Hurlock (Tairas, 2008) minat memainkan peran penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap. Minat merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan apa yang ingin mereka lakukan diberi kebebasan untuk memilikinya.

Minat baca memiliki peranan penting dalam perkembangan bahasa dan kecerdasan anak. Oleh karena itu, dengan adanya minat baca akan mempermudah dalam mempelajari berbagai macam pelajaran serta memperluas wawasan. Siswa yang memiliki minat baca tinggi akan memiliki berbagai pengetahuan dan wawasan yang luas sehingga disinyalir akan berpengaruh dalam Prestasi Belajarnya di sekolah, sebaliknya siswa yang memiliki minat baca yang rendah, wawasannya kurang sehingga akan mempengaruhi prestasi belajarnya pula. Dampak dari kenyataan ini adalah lahirnya generasi yang memiliki prestasi rendah. Hal ini tentu sangat mengkhawatirkan pemerintah.

Berbicara mengenai minat baca, tidak terlepas dari pencapaian prestasi belajar. Prestasi belajar siswa dapat dijadikan tolak ukur menilai pendidikan disuatu sekolah berhasil atau tidak. Menurut Thorndike (Akbar, 2013) belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus yaitu segala sesuatu yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar, seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indera. Sedangkan respon adalah reaksi yang dimunculkan oleh siswa ketika belajar. Prestasi belajar (Purwanto, 2013) mengungkapkan bahwa prestasi belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Adapun faktor yang menjadikan kurangnya minat membaca siswa adalah kurangnya kesadaran akan manfaat membaca pada siswa, siswa kurang memiliki minat membaca dikarenakan keterbatasannya buku-buku pelajaran yang terdapat di sekolah tersebut utamanya buku bahasa Indonesia, peserta didik lebih cenderung bermain bersama teman sekelasnya ketika istirahat dibanding membaca buku di perpustakaan.

Menurut hasil penelitian Yulia Permatasari Tairas tahun 2010 dengan judul “Prestasi Belajar Bahasa Indonesia ditinjau dari Minat Membaca pada Siswa SMA” mengatakan bahwa terdapat hubungan positif antara minat membaca prestasi belajar bahasa Indonesia dengan mengendalikan intelegensi.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai pentingnya minat baca dalam pencapaian prestasi belajar siswa dengan judul Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 10 Lembang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan ini data akan dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah disiapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *Ex Post Facto*, seperti yang dikemukakan oleh Musfiqon (2012) yaitu suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan oleh peneliti. Dalam penelitian *ex-post facto* peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi. Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti hanya akan menguji mengenai ada atau tidaknya hubungan antara minat baca buku (variabel X) dengan Prestasi Belajar bahasa Indonesia siswa (variabel Y).

Waktu dalam penelitian ini adalah semester ganjil 2020 yang dilaksanakan di SD Negeri 10 Lembang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep yang berlokasi di Jl. Poros Makassar Pare-pare. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas tinggi yang berjumlah 65 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Setelah melalui pertimbangan-pertimbangan, pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu kelas V dengan jumlah 22 siswa. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner (angket) dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu, teknik analisis data deskriptif dan

Teknik analisis data inferensial yang terdiri dari uji normalitas dan hipotesis hubungan antara dua variabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Minat Baca Siswa

Data angket minat baca siswa diolah statistik deskriptifnya menggunakan SPSS 22.0 dengan langkah klik *Analyze > Descriptive Statistics > Frequencies*. Pada kotak dialog *Frequencies*, masukkan variabel, klik *Statistics*, beri tanda centang (√) pada deskriptor yang diinginkan, klik *Continue*, OK. Dari pengolahan data tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Minat Baca Siswa
Statistics

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		79.23
Median		78.50
Mode		85
Std. Deviation		8.223
Minimum		65
Maximum		93

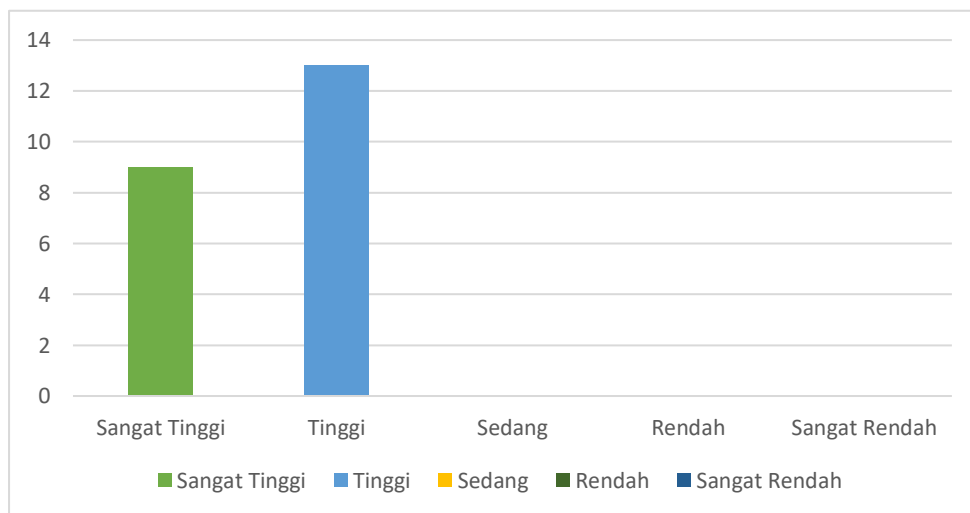
Dari tabel statistik deskriptif tersebut, diketahui rata-rata (mean) 79,23, nilai tengah (median) 78,50, nilai yang sering muncul (modus) 85, standar deviasi 8.223, nilai terendah 65, dan nilai tertinggi 93.

Kemudian, data skor angket minat baca dibuat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.3
Hasil Persentase Angket Minat Baca Siswa

Skor	Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
0%-20%	Sangat Rendah	0	0
21%-40%	Rendah	0	0
41%-60%	Sedang	0	0
61%-80%	Tinggi	13	59
81%-100%	Sangat Tinggi	9	41
Jumlah		22	100

Dari tabel tersebut, diketahui 13 responden (59%) termasuk kriteria tinggi dan 9 responden (49%) masuk kriteria sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa kelas V SD Negeri 10 Lembang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep termasuk dalam kategori tinggi.



Gambar 4.1 Data Angket Minat Baca Siswa

2. Gambaran Prestasi Belajar Siswa

Data prestasi belajar siswa mencakup nilai kognitif siswa kelas V SD Negeri 10 Lembang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Prestasi belajar siswa diambil dari dokumentasi nilai raport siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada semester II tahun pelajaran 2019/2020. Dalam pengolahan data digunakan nilai kognitif siswa . Kemudian nilai kognitif siswa diolah dan dikategorikan berdasarkan pedoman berikut.

Tabel 4.4 : Kategori Prestasi Belajar berdasarkan Depdiknas 2003

Interval Nilai	Kategori Hasil Belajar
0 -34	Sangat Rendah
35-54	Rendah
55-65	Sedang
66-84	Tinggi
85-100	Sangat Tinggi

Data Prestasi belajar tersebut diolah statistik deskriptifnya menggunakan SPSS 22.0, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Prestasi Belajar Siswa

Statistics		
N	Valid	22
	Missing	0
Mean		79.18
Median		79.50
Mode		75 ^a
Std. Deviation		4.697
Minimum		70

Maximum	87
---------	----

Dari tabel statistik deskriptif tersebut, diketahui diketahui rata-rata (mean) 79,18, nilai tengah (median) 79,50, nilai yang sering muncul (modus) 75 (ada tanda^a di atas artinya modusnya tidak tunggal) , standar deviasi 4,697, nilai terendah 70, dan nilai tertinggi 87.

Kemudian, data prestasi belajar bahasa Indonesia siswa tersebut dibuat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.6 Keterangan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa

Angka 100	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
0 -34	Sangat Rendah	0	0
35-54	Rendah	0	0
55-65	Sedang	0	0
66-84	Tinggi	19	86,3
85-100	Sangat Tinggi	3	13,7
	Jumlah	22	100

Dari data tersebut, diperoleh hasil 19 (86,3%) responden masuk kriteria Tinggi dan 3 (13,7%) responden masuk kriteria sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas kelas V SD Negeri 10 Lembang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep termasuk dalam kriteria tinggi.

3. Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Siswa

1) Uji normalitas

Data skor minat baca siswa dan Prestasi Belajar siswa diuji normalitasnya menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan langkah sebagai berikut, Klik *Analyze > Nonparametric Tests > 1 Sample KS*. Pada kotak dialog *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, masukkan variabel X dan Y ke kotak *Test Variable List*, klik OK. Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil berikut.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Minat Baca	Prestasi Belajar
N		22	22
Normal Parameters	Mean	79.23	79.18
	Std. Deviation	8.223	4.697
Most Extreme Differences	Absolute	.122	.089
	Positive	.101	.086
	Negative	-.122	-.089
Test Statistic		.122	.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200	.200

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh hasil bahwa data minat baca memiliki nilai signifikan 0,200 dan Prestasi Belajar bahasa Indonesia siswa memiliki nilai signifikan 0,200. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Jadi, data minat baca dan Prestasi Belajar siswa dapat dikatakan normal ($0,200 > 0,05$ dan $0,200 > 0,05$).

2) Uji hipotesis hubungan antara dua variabel

Dalam penelitian ini, analisis korelasi menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 22.0. Langkah analisis korelasi menggunakan SPSS 22.0 yaitu, input data kemudian klik *Analyze > Correlate > Bivariate*. Dari pengolahan data tersebut diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Korelasi

Correlations			
		Minat Baca	Prestasi Belajar
Minat Baca	Pearson Correlation	1	.550**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	22	22
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.550**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	22	22

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka H_a diterima dan H_0 ditolak, namun jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa besar hubungan antara variabel minat baca dengan Prestasi Belajar adalah 0,550 dan bertanda positif. Nilai r_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} ($n = 22$) dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,432. Berdasarkan data tersebut diperoleh hasil bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,550 > 0,432$), maka H_a diterima dan

H_0 ditolak. Jadi, ada hubungan antara minat baca dengan Prestasi Belajar siswa kelas V SD Negeri 10 Lembang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep.

Kemudian koefisien korelasi atau r_{hitung} dapat diinterpretasikan sesuai tabel berikut.

Tabel 4.9 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel tersebut, maka hubungan antara minat baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 10 Lembang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep memiliki tingkat hubungan sedang (0,550).

B. PEMBAHASAN

Saat ini minat baca masih menjadi pekerjaan rumah yang belum terselesaikan bagi bangsa Indonesia. Minat baca merupakan gambaran sifat dan ingin memiliki kecenderungan tertentu. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa Rahim (Dalman, 2013: 141) minat adalah dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan. Untuk memupuk dan membimbing

minat baca siswa, maka peran pendidikan baik guru, orang tua, maupun pendidik yang lain sangat menentukan, karena berfungsi sebagai fasilitator sekaligus motifator. Selanjutnya diharapkan membaca bukan lagi menjadi beban berat, tetapi merupakan suatu kebutuhan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dilihat skor minat baca siswa kelas tinggi SD Negeri 10 Lembang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep yang diperoleh dari 22 siswa yang dijadikan sebagai responden termasuk dalam kriteria tinggi. Kondisi ini dikarenakan siswa tidak lepas dari kebiasaan positif yang dia lakukan di dalam kesehariannya untuk mendukung proses belajarnya. Salah satu kebiasaan yang positif itu adalah membaca. Untuk itu perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar dapat menghasilkan prestasi yang lebih baik lagi. Kemudian, beberapa siswa yang senang akan membaca, menyadari pentingnya membaca dan frekuensi membaca termasuk dalam kategori tinggi.

Hal tersebut sesuai dengan indikator minat baca menurut Dalman (2014: 145), yaitu frekuensi dan kuantitas membaca dan kuantitas sumber bacaannya, serta indikator dari Sudarsana dan Bastiano (2010: 427) yaitu 1) kesenangan membaca; 2) kesadaran akan manfaat membaca; 3) frekuensi membaca; dan 4) jumlah buku yang pernah dibaca. Indikator-indikator tersebut digunakan sebagai patokan minimal untuk mengukur tingkat minat baca seseorang. Selain itu, minat baca yang tinggi tersebut juga dimotivasi oleh berbagai faktor lainnya, seperti dukungan lingkungan, baik dari orang tua maupun guru, serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung minat baca mereka.

Prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas tinggi SD Negeri 10 Lembang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep berdasarkan hasil penelitian termasuk dalam kriteria tinggi. Kondisi ini didukung oleh faktor minat baca siswa yang tinggi. Dalam penelitian ini, minat baca siswa meliputi indikator kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca dan frekuensi membaca. Prestasi belajar bahasa Indonesia mencakup kemampuan kognitif siswa yang diambil dari dokumentasi nilai raport siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada semester II tahun pelajaran 2019/2020.

Setelah dihitung menggunakan analisis korelasi, hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara minat baca dengan Prestasi Belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 10 Lembang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep yang berada dalam kategori sedang. Kondisi ini didukung oleh faktor minat baca siswa yang tinggi. Hal ini dapat dikatakan bahwa siswa yang minat bacanya tinggi, maka pengetahuannya juga tinggi, dan prestasi belajarnya akan baik. Begitupun sebaliknya, jika minat baca rendah, maka pengetahuan yang dimiliki kurang, dan hal itu akan berdampak terhadap prestasi belajar seorang siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilaksanakan di kelas V SD Negeri 10 Lembang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep dan pembahasan yang telah dikemukakan, peneliti mendapatkan simpulan sebagai berikut.

1. Minat baca siswa kelas V SD Negeri 10 Lembang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep termasuk dalam kriteria tinggi. Hal ini terjadi karena beberapa siswa yang senang akan membaca, menyadari pentingnya membaca dan frekuensi membaca termasuk dalam kategori tinggi.
2. Prestasi Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 10 Lembang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep termasuk dalam kriteria tinggi.
3. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara minat baca dengan Prestasi Belajar siswa kelas V SD Negeri 10 Lembang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep yang berada dalam kategori sedang. Dapat dikatakan bahwa siswa yang minat bacanya tinggi, maka pengetahuannya juga tinggi, dan prestasi belajarnya akan baik. Begitupun sebaliknya, jika minat baca rendah, maka pengetahuan yang dimiliki kurang, dan hal itu akan berdampak terhadap prestasi belajar seorang siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat penelitian sampaikan, sebagai berikut.

1. Guru diharapkan dapat memotivasi siswa untuk gemar membaca karena kegiatan tersebut sangat positif. Guru bisa meningkatkan minat baca siswa melalui proses kegiatan pembelajaran, seperti memberikan tugas membaca atau membiasakan siswa ke perpustakaan. Selain itu, guru bersama sekolah juga bisa melaksanakan sosialisasi tentang pentingnya membaca kepada siswa dan wali siswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengangkat topik penelitian yang serupa agar lebih teliti dalam melaksanakan penelitiannya, serta lebih memahami teori yang mendukung penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Zainal. 2013. Pengaruh Motivasi Belajar dan Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 100 Dare Bunga-Bungae Kabupaten Soppeng. Skripsi. Makassar. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
- Anwar, Ahyar. 2013. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Bahasa Indonesia. Makassar. Badan Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar.
- Efendi, Anwar. 2009. Beberapa Catatan tentang Buku Teks Pelajaran di Sekolah. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, Vol. 14 (2): 2-5
- Jufri, Ni'matullah. 2016. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Tangkale 1 Kota Makassar. Skripsi. Makassar. Program Studi Pendidikan guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
- Mappasoro. 2010. Belajar dan Pembelajaran. Makassar. Universitas Negeri Makassar
- Musfiqon. 2012. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Putra, Sareb, Masri, R. 2008. Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini. Jakarta: Indeks
- Purwanto. 2013. Evaluasi Prestasi Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahim, Farida. 2008. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahim, Rahman, A. 2009. Bina Bahasa. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Riduwan. 2012. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta.

- Santoso, Gempur. 2005. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Somadoyo, Samsu. 2011. Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana. 2005. Metoda Statistika Edisi 6. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2012. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata. (2005). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Tarigan, Guntur. 2008. Membaca sebagai Satuan Keterampilan Berbahasa. Bandung. Angkasa Bandung.
- Tairas, Permatasari, Yulia. 2008. Prestasi Belajar Bahasa Indonesia ditinjau dari Minat Membaca pada Siswa SMA. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegipranata Semarang.